

**PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE* (DER), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO)  
DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM), TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Dianty Putri Purba<sup>1</sup>, Retni Natasya Simanjuntak<sup>2</sup>, Ayu Marisa Sibuea<sup>2</sup>, Yosua Sihombing<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Manajemen Universitas Prima Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Prima Indonesia

[Puputpurba27@yahoo.com](mailto:Puputpurba27@yahoo.com) , [retninatasya1997@gmail.com](mailto:retninatasya1997@gmail.com) ,  
[marissalova0909@gmail.com](mailto:marissalova0909@gmail.com) , [yosuasihombing98@gmail.com](mailto:yosuasihombing98@gmail.com)

**ABSTRAK**

Peneliti ini bertujuan untuk Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sifat penelitian *eksplanatory* dan jenis penelitian *deskriptive*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang menunjukkan secara simultan *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Secara parsial *Capital Structure* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham sedangkan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci :** *Capital Structure*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, Harga Saham

**PENDAHULUAN**

Perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* merupakan salah satu industri yang juga memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara Indonesia dan salah satu sektor industri yang menarik. Hal ini dikarenakan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Indonesia merupakan negeri yang kaya akan sumber daya alam sehingga banyak komoditi yang dapat di produksi. Hal ini juga didukung dengan

sumber daya manusia yang jumlahnya cukup besar dan menyebabkan di Indonesia banyak perusahaan yang berkembang di sektor industri barang konsumsi. Oleh sebab itu investasi pada industri barang konsumsi merupakan investasi yang cukup menjanjikan di Indonesia.

Harga saham menentukan adanya permintaan dan penawaran terhadap jumlah lembar saham, jika harga saham dinilai terlalu mahal atau terlalu rendah. Harga saham

mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, oleh karena itu saham mendapat perhatian khusus dari para investor.

*Capital structure* (struktur modal) adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

*Total Asset Turnover* adalah rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-ratanya.

*Net Profit Margin* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap perusahaan bersihnya. Margin laba bersih ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.”**

#### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Capital Structure* secara parsial terhadap Harga Saham pada sektor *Consumer Goods Industry* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap Harga Saham pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap Harga Saham pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Harga Saham pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

#### LANDASAN TEORI

##### *Capital Structure*

Menurut Harmono (2014:137), Struktur Modal adalah variasi perubahan komposisi struktur modal yang dapat mengubah besarnya rata-rata tertimbang biaya modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dharmadji (2012 : 158), Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

##### *Total Asset Turnover*

Menurut Wardiyah (2017:145), *Total assets turn over* merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan

perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

Menurut Sujarweni (2017:63), Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Total aset turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

### Net Profit Margin

Menurut Horne (2012:182), Margin laba neto adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Menurut Deanta (2016:65), Rasio ini dihitung dengan rumus:

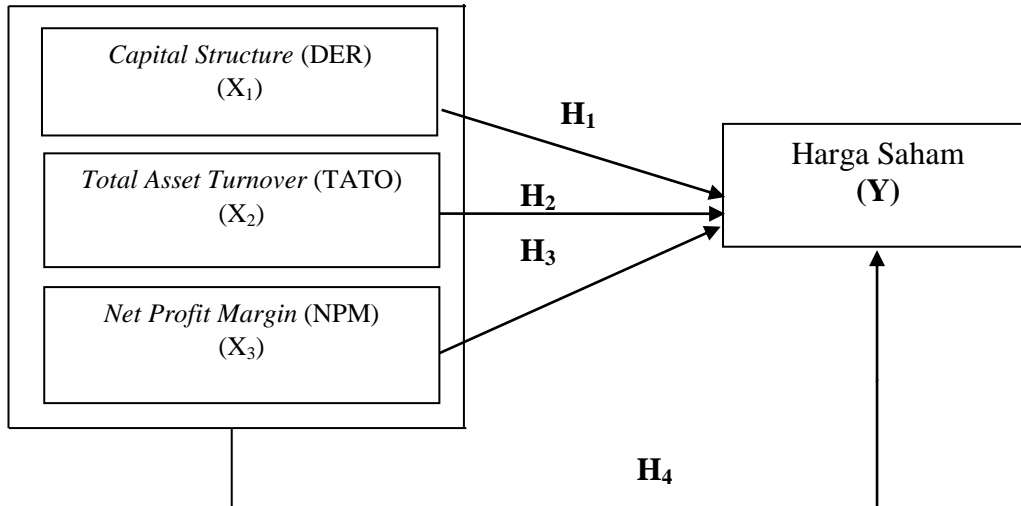
$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

### Harga Saham

Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:1), “Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham”.

Menurut Umam dan Susanto (2017:179), *Close* atau *closing price* menunjukkan harga saham saat penutupan sesi II perdagangan pada pukul 16:00 WIB.

## KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : *Capital Structure* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di IDX periode 2014-2018.

H<sub>2</sub> : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di IDX periode 2014-2018.

H<sub>3</sub> : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di IDX periode 2014-2018.

H<sub>4</sub>: *Capital Structure, Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di IDX periode 2014-2018.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sifat penelitian yang digunakan bersifat hubungan *eksplanatori*.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 15 perusahaan. Pada penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan dan Annual report dengan lengkap secara berturut-turut selama periode 2014-2018.
3. Perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba negatif selama periode 2014-2018.

Total sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 75 sampel yang diambil dari 15 perusahaan dengan tahun pengamatan 5 periode penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, cara dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari situs internet Bursa Efek Indonesia sebagai penyedia data laporan keuangan yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan perusahaan *consumer goods industry* yang dipublikasikan.

### MODEL PENELITIAN

Hipotesis ini diuji dengan analisis model regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = *Capital Structure* (DER)

$X_2$  = *Total Assets Turnover* (TATO)  
 $X_3$  = *Net Profit Margin* (NPM)

$e$  = Standart error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat

dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maximum yang digunakan pada penelitian ini. Berikut tampilan data statistik deskriptif pada tabel 1 :

**Tabel 1**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	75	.1635	1.8186	.654830	.4171637
TATO	75	.2292	3.1048	1.326660	.5981044
NPM	75	.0059	.2352	.078449	.0515073
Closing_Price	75	132	94000	10204.95	21154.212
Valid N (listwise)	75				

Sumber: SPSS 20

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui data pada penelitian ini apakah telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas,

multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
2. Uji multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

residual berdistribusi normal. Berikut adalah cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau

**Tabel 2**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

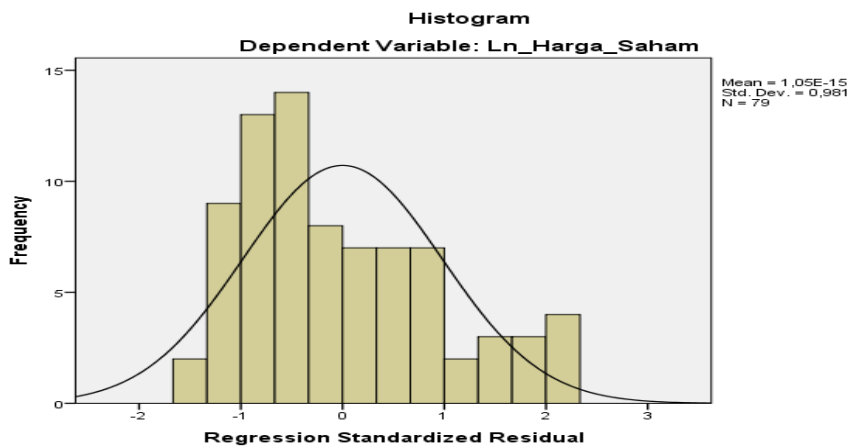
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.40292168
	Absolute	.143
Most Extreme Differences	Positive	.143
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : SPSS 20**

Berdasarkan pada tabel 2 (0,05) sehingga memenuhi syarat menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,094 dimana nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > nilai probabilitas distribusi normal.

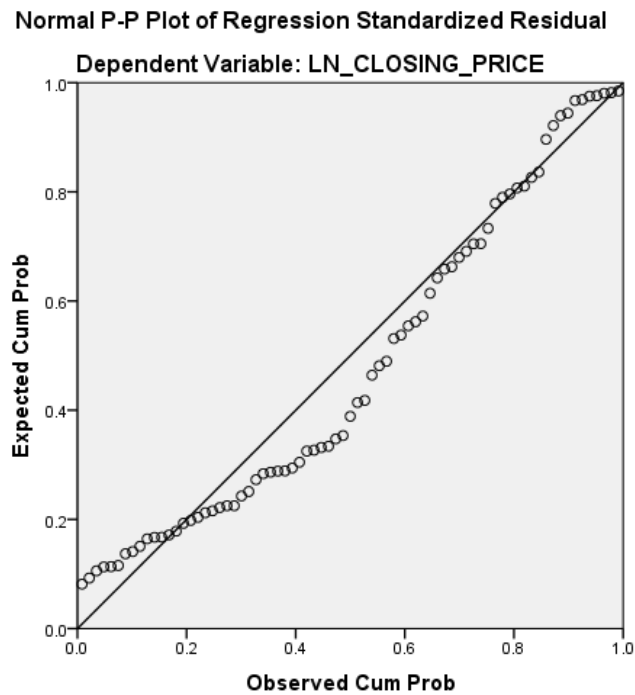


**Sumber : SPSS 20**

**Gambar 2. Histogram**

Berdasarkan gambar 2, Tampilan grafik histogram di atas menunjukkan pola distribusi data yang

sudah mengikuti kurva yang berbentuk lonceng sehingga grafik pola distribusi ini menunjukkan pola distribusi normal.



Gambar 3. Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 3, Grafik di atas menunjukkan bahwa adanya pola distribusi yang normal karena pola data yang tersebar sudah mengikuti garis diagonal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi hubungan antar variabel independen (bebas). jika terjadi hubungan antar variabel bebas, maka

variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dalam regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), dimana kriterianya yaitu  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$  maka akan terbebas dari multikolonieritas.

**Tabel. 3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.453	.731		15.674	.000	
	LN_DER	.407	.258	.165	1.581	.118	.903
	LN_TATO	.950	.408	.237	2.331	.023	.944
	LN_NPM	1.302	.238	.581	5.482	.000	.870

a. Dependent Variable: LN\_CLOSING\_PRICE

**Sumber : SPSS 20**

Nilai *tolerance* yang diperoleh dari setiap variabel lebih besar dari 0,10 yaitu *Capital Structure* ( $X_1$ )=0,903 ; *Total Asset Turnover* ( $X_2$ )=0,944 ; *Net Profit Margin* ( $X_3$ )=0,870. Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang diperoleh setiap variabel lebih kecil dari 10 yaitu *Capital Structure* ( $X_1$ )=1,108 ; *Total Asset Turnover* ( $X_2$ )=1,059 ; *Net Profit Margin* ( $X_3$ )=1,149. Dapat disimpulkan data

variabel model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesalahan pengganggu pada tahun sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada tahun sebelumnya (t-1). Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah *Durbin-Watson*. Seperti pada tabel berikut:

**Tabel. 4**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.277 <sup>a</sup>	.077	.038	20749.025	1.975

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, DER

b. Dependent Variable: Closing\_Price

**Sumber : SPSS 20**

Berdasarkan pada tabel 4, nilai *Durbin-Watson* diperoleh sebesar 1,975. Nilai *Durbin-Watson* tersebut tidak terlihat adanya autokorelasi. Hal

tersebut dapat dilihat dari nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,975 yang berada diantara nilai batas bawah 1,7092 dan nilai batas atas 2,2908 atau

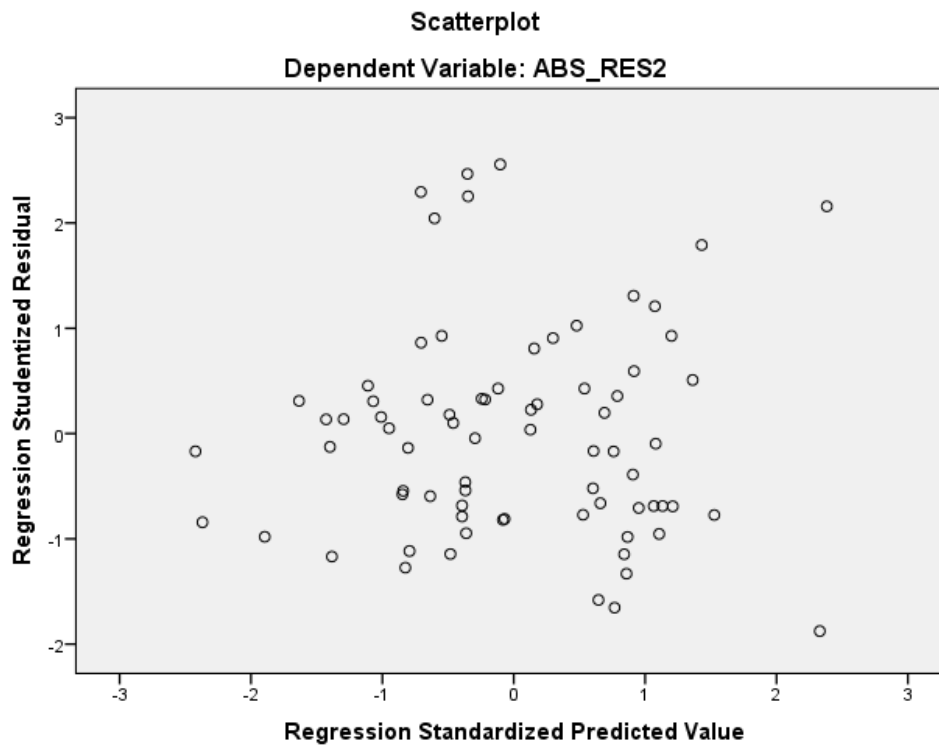


$1,7092 < 1,975 < 2,2908$ , sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi.

terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi



**Gambar 4. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar 4 diatas terlihat bahwa data tidak membentuk suatu pola tetapi data pada gambar tersebut menyebar. Ini menunjukkan

bahwa data berdistribusi secara normal yang berarti data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.830	.390		2.128	.037
LN_DER	-.192	.138	-.172	-1.398	.167
LN_TATO	.055	.218	.031	.254	.800
LN_NPM	-.075	.127	-.074	-.587	.559

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

**Sumber : SPSS 20**

Berdasarkan penjelasan diatas, nilai signifikan variabel *Capital Structure* yaitu 0,167; *Total Asset Turnover* yaitu 0,800; *Net Profit Margin* yaitu 0,559. Karena nilai signifikan dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel independen.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.453	.731		15.674	.000		
LN_DER	.407	.258	.165	1.581	.118	.903	1.108
LN_TATO	.950	.408	.237	2.331	.023	.944	1.059
LN_NPM	1.302	.238	.581	5.482	.000	.870	1.149

a. Dependent Variable: LN\_CLOSING\_PRICE

**Sumber : SPSS 20**

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi linier berganda hipotesis penelitian yaitu:

$$\text{Harga Saham} = 11,453 + 0,407\text{DER} + 0,950\text{TATO} + 1,302\text{NPM} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 11,453 artinya jika variabel bebas yaitu *Capital structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* dianggap konstan, maka nilai Harga Saham pada perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 11,453.
2. Koefisien regresi *Capital Structure* ( $X_1$ ) adalah 0,407, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Capital Structure* satu kali maka akan terlihat kenaikan Harga Saham sebesar 0,407.
3. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) adalah 0,950,

menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* satu kali maka akan terlihat kenaikan Harga Saham sebesar 0,950.

4. Koefisien regresi *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) adalah 1,302, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* satu kali maka akan terlihat kenaikan Harga Saham sebesar 1,302.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil perhitungan dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 7.**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.277 <sup>a</sup>	.077	.038	20749.025	1.975

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, DER

b. Dependent Variable: Closing\_Price

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,038 mengindikasikan bahwa variasi dari *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*

terhadap Harga Saham 3,8%, sedangkan sisanya 96,2% Dijelaskan oleh faktor-faktor jurnal variabel yang diteliti.

**b. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)**

Uji signifikan secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable bebas

dengan variable terikat secara keseluruhan atau simultan.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.224	3	21.408	10.436	.000 <sup>b</sup>
Residual	145.646	71	2.051		
Total	209.870	74			

a. Dependent Variable: LN\_CLOSING\_PRICE

b. Predictors: (Constant), LN\_NPM, LN\_TATO, LN\_DER

**Sumber : SPSS 20**

Derajat bebas 1 ( $df_1$ )  $k=3$  dan derajat bebas 2 ( $df_2$ )  $= n-k-1 = 75-4-1 = 70$ , dimana  $n$ =jumlah sampel,  $k$ =jumlah variable bebas, nilai  $f_{tabel}$  pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 dengan demikian  $f_{hitung} = 10,436$  maka kesimpulannya adalah  $f_{hitung} > f_{tabel} = 10,436 > 2,74$  Dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yang berarti variable *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**c. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)**

Uji secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji apakah variable bebas secara parsial atau individual mempengaruhi variable terikat.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.453	.731		15.674	.000		
1 LN_DER	.407	.258	.165	1.581	.118	.903	1.108
LN_TATO	.950	.408	.237	2.331	.023	.944	1.059
LN_NPM	1.302	.238	.581	5.482	.000	.870	1.149

a. Dependent Variable: LN\_CLOSING\_PRICE

**Sumber : SPSS 20**

1. Variabel *Capital Structure* secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,581 dengan nilai signifikan 0,118 > 0,05, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66691, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan 0,118 > 0,05 hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variable *Capital Structure* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Variable *Total Asset Turnover* secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,331 dengan nilai signifikan 0,023 < 0,05, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66691, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan 0,023 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh

secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Variable *Net Profit Margin* secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,482 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66691, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variable *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Structure* ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Variabel *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* pada Sektor *Consumer Goods Industry* periode 2014-2018.
3. Variabel *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* periode 2014-2018.
4. Berdasarkan hasil uji signifikan secara simultan, dapat disimpulkan bahwa *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Goods Industry* periode 2014-2018.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,277 Mengindikasikan bahwa variasi dari *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham 3,8%, sedangkan sisanya 96,2% dijelaskan oleh jurnal lain diluar variabel yang diteliti.

#### SARAN

1. Bagi Investor  
Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam mempertimbangkan berinvestasi pada sektor *Consumer Goods Industry*.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia  
Sebagai bahan studi perpustakaan dan menambah penelitian ilmiah di Universitas Prima Indonesia Medan

hususnya program studi Strata 1 Ekonomi Manajemen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *Capital Structure*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia.2014-2018. *Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Deanta 2016. **Memahami POS-POS dan angka-angka dalam Laporan Keuangan untuk Orang Awam**.cetakan 1, Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Harmono. (2016). **Manajemen Keuangan**. Cetakan Kelima. Jakarta :Penerbit PT Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van. 202. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Ed. 13. Jakarta: Salemba Empat
- Hutami., Rescyana Putri. 2012. **“Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industry Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2012”** Dalam Jurnal Nominal. Vol 1. No.1.
- Hutapea., dkk. 2017. **“Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover**

- terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.** Dalam *Jurnal EMBA*. 5. (2). 541-552.
- Kodrat, Sukardi. & Indonanjaya, Kur. 2010. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Buku Press
- Tjiptono Darmadji. Hendry M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Umam, Khaerul & Harry, Susanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Cetakan Pertama. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Wardiyah, Lasmi. Mia. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan I. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Wehantouw., dkk. 2017. “**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2015**”. Dalam *Jurnal EMBA*. 5. (3). 3385-3394.